

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Peran yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mendidik kecerdasan emosional anak dalam perspektif pendidikan islam yaitu dengan :

1. Peran orang tua dalam kecerdasan emosional anak dapat dilakukan melalui mempraktekkan cara-cara dalam berpikir, merasakan dan bertindak. Untuk membentuk manusia yang bermoral tinggi, yakni seorang manusia yang memiliki pola iman dan amal soleh. seseorang yang beriman adalah seseorang yang dapat memberikan faedah bagi dirinya dan lingkungan sosialnya. Rasa cinta kasih dan empati tinggi pada diri sendiri akan mendorong seseorang untuk berperilaku baik dengan sesama, menjaga perasaannya dan peduli pada sesama.
2. Pembentukan kepribadian mutmainnah yakni pribadi yang dapat mengendalikan dorongan nafsu dan emosi sehingga akan timbul sikap hati-hati, waspada, tenang, sabar, dan ikhlas. Ini semua kualitas pribadi anak yang memiliki kecerdasan emosional. Empati dan kepedulian, yakni kemampuan untuk menyayangi, merupakan emosi positif yang akan membentuk perkembangan moral anak. Sedangkan karakter anak dibangun melalui emosi negatif, yaitu adanya perasaan malu dan perasaan bersalah.
3. Kisah keteladanan seorang tokoh yang diberikan melalui buku atau film, dapat menjadi cara yang baik untuk mengajarkan keterampilan berpikir realistis pada anak.
4. Kesolehan sosial. Salah satu tujuan pendidikan adalah menciptakan kesolehan diri dan kesalehan sosial. Dalam konteks pembelajaran, seorang pendidik yang memiliki kecerdasan emosional sangat penting. Karena dapat menciptakan nuansa pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menggugah semangat belajar anak didik. Hal ini akan

sangat membantu anak didik dalam mengembangkan kecerdasan emosional. Percakapan dalam keluarga merupakan sarana bagi anak untuk belajar keterampilan komunikasi sosial.

5. Mempunyai teman akrab merupakan fase pertumbuhan penting yang akan mempengaruhi cara anak menjalin hubungan dengan orang lain.

## **B. Saran**

Saran-saran yang bisa penulis sampaikan Walaupun mengenai masalah Kecerdasan emosional sudah sangat banyak dibicarakan tetapi kita selaku pendidik kurang begitu memperhatikan tentang pembelajaran kecerdasan emosional. Padahal hal itu sangat penting sebagai penopang kehidupan anak di masa depan. Kita menginginkan pendidikan emosional selalu di laksanakan pada setiap lembaga pendidikan terutama pada lembaga pendidikan islam, sehingga dapat mencetak output yang baik dan berkualitas baik dari segi ilmu agama ataupun umum.